

**PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT DAN
PERAN PENDAMPING TERHADAP EFEKTIVITAS
PROGRAM JALIN MATRA**
(Studi di Desa Gunung Kesan Kecamatan Karangpenang Sampang)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah



**Oleh
Nawawi
NIM. F12416279**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nawawi

NIM : F12416279

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Surabaya, 22 Juni 2018
Saya yang menyatakan,



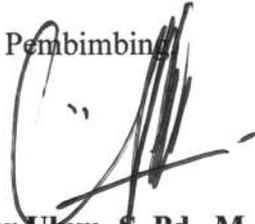
Nawawi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Nawawi ini telah disetujui
pada tanggal 25 Juni 2018

Oleh

Pembimbing

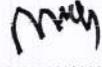
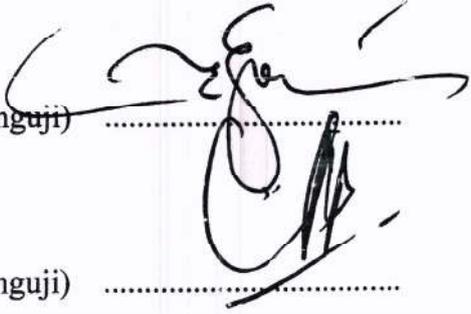
A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'F' followed by several vertical strokes and a horizontal line at the bottom.

Dr. Fahrur Ulum, S. Pd., M. E. I.
NIP. 197209062007101003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Nawawi ini telah diuji
pada tanggal 17 Juli 2018

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Burhan Djamaluddin, MA. (Ketua) 
2. Dr. Hj. Ika Yunia Fauzia, Lc., M. E. I. (Penguji) 
3. Dr. Fahrur Ulum, S. Pd., M. E. I. (Penguji)

Surabaya, 17 Juli 2018

Direktur,




Prof. Dr. H. Aswadi, M. Ag.
NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NAWAWI
NIM : F12416279
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana / Ekonomi Syariah
E-mail address : nawawimah58@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT DAN PERAN PENDAMPING
TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM JALIN MATRA
(Studi di Desa Gunung Kesra Kecamatan Karangperang Sampang)

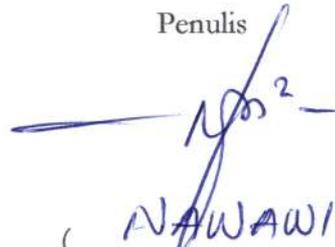
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juli 2018

Penulis


(NAWAWI)
nama terang dan tanda tangan

Tabel 4.10 di atas menjelaskan bahwa sebanyak 55,4% responden menjawab setuju dari pertanyaan “mengembangkan usaha produktif melalui program Jalin Matra”. Sebanyak 27,2% responden menjawab sangat setuju, sisanya 15,2% dan 2,2% menjawab ragu-ragu dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat konatif responden akan upaya untuk mengembangkan usaha melalui program Jalin Matra dinilai baik.

b. Peran Pendamping

Peran pendamping adalah bentuk keterlibatan seseorang yang diberi tanggung jawab dalam hal menjadi pengantar perubahan, baik dalam sistem sosial masyarakat maupun di luar sistem sosial bersangkutan, seperti merancang program perbaikan ekonomi, mobilisasi sumber daya setempat, memecahkan masalah sosial, serta membuka akses untuk pemenuhan kebutuhan dengan cara menjalin kerja sama antara masyarakat dengan instansi terkait.

Adapun peran pendamping dalam hal ini terangkun kedalam beberapa aspek yang diterapkan ke dalam beberapa pernyataan. *Pertama*, pendamping membantu saya dalam pengadaan barang melalui bantuan pemerintah berupa program Jalin Matra. Adapun hasil jawaban responden adalah:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan bukti kuesioner dapat dikatakan valid apabila kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menentukan valid tidaknya kuesioner dalam penelitian menggunakan perbandingan antara *corrected item-total correlation* dengan koefisien korelasi yang ditentukan sebesar $r = 0,05$. Butir kuesioner dikatakan valid jika *corrected item-total correlation* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya jika *corrected item-total correlation* lebih kecil dari 0,05, maka dikatakan butir pertanyaan tidak valid.

Penulis menyebarkan kuesioner atau angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan untuk variabel persepsi masyarakat (X_1), 6 butir pernyataan untuk variabel peran pendamping (X_2), dan 9 butir pernyataan untuk variabel efektivitas bantuan produktif pemerintah (Y), sehingga seluruhnya berjumlah 25 butir pernyataan dengan interval jawaban 1-5.

Berdasarkan uji validitas dengan program IBM SPSS 20, kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dengan indikator nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,374 dengan taraf signifikansi 0,05) serta berpedoman pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Adapun r_{hitung} yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 4.32 di atas, maka hasil uji multikolinieritas pada variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) ditemukan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen X (variabel eksogen baik X_1 maupun X_2).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya maka disebut heteroskedastisitas. Sedangkan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas tidak akan terjadi jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya, heteroskedastisitas akan terjadi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Adapun hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 20.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,301 \times 100\%$$

$$KD = 30,1\%$$

Angka 30,1% tersebut memiliki arti bahwa besarnya pengaruh variabel eksogen yang terdiri atas persepsi masyarakat dan peran pendamping terhadap efektivitas program Jalin Matra sebagai variabel endogen secara gabungan. Sehingga besarnya pengaruh variabel lain (C) adalah sebagai berikut.

$$C = 1 - R^2$$

$$C = 1 - 0,301$$

$$C = 0,699 \times 100\%$$

$$C = 69,9\%$$

Selanjutnya adalah pengukuran secara parsial besarnya pengaruh eksogen (persepsi masyarakat dan peran pendamping) terhadap efektivitas program Jalin Matra sebagai variabel endogen dapat diperoleh data sebagai berikut.

B. Analisis Data

Dalam analisis data penulis akan menjabarkan secara rinci berkaitan dengan rumusan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Persepsi Masyarakat (X_1) Terhadap Efektivitas Program Jalin Matra (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji melalui SPSS pada tabel *coefficient*, variabel persepsi masyarakat (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar $3,295 > 1,666 t_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan koefisien lintasan parsial (*path coefficient*) menunjukkan hubungan antara persepsi masyarakat dengan efektivitas program Jalin Matra sebesar 0,347. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program Jalin Matra di Desa Gunung Kesan Kecamatan Karangpenang Sampang.

Adapun dalam penelitian ini persepsi merupakan variabel yang terbentuk dari aspek kognitif, afektif, dan konatif. Oleh karenanya, indikator persepsi dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan sebagai berikut:

- a. Mengetahui adanya program Jalin Matra
- b. Mengetahui tujuan program Jalin Matra
- c. Mengetahui rumah tangga sasaran program Jalin Matra
- d. Mengetahui besar program Jalin Matra
- e. Merasa senang dengan adanya program Jalin Matra

Adapun dalam penelitian ini peran merupakan variabel yang memiliki dimensi optimalisasi. Oleh karenanya, indikator peran dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan sebagai berikut:

- a. Peran pendamping sebagai fasilitator
- b. Peran pendamping sebagai pembimbing
- c. Peran pendamping sebagai penggerak
- d. Peran pendamping sebagai motivator
- e. Peran pendamping sebagai mediator
- f. Peran pendamping sebagai evaluator

Sedangkan jawaban responden, aspek peran pendamping (X_2) memiliki jawaban dengan kriteria setuju sebanyak 52 atau 56% responden, sangat setuju sebanyak 27 atau 29% responden, ragu-ragu sebanyak 13 atau 14% responden, dan 1 atau 1% responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa, aspek peran pendamping di atas 50% berpengaruh efektivitas program Jalin Matra.

3. Pengaruh Persepsi Masyarakat (X_1) dan Peran Pendamping (X_2) Terhadap Efektivitas Program Jalin Matra (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji melalui SPSS diperoleh nilai F_{hitung} diperoleh pada tabel Anova sebesar 19,125 dengan tingkat probabilitas atau signifikansinya sebesar 0,000. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,125 > 3,15$ dan probabilitas berada jauh dibawah 0,05 maka H_3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat dan peran pendamping secara simultan atau bersama-sama

berpengaruh terhadap efektivitas program Jalin Matra di Desa Gunung Kesan Kecamatan Karangpenang Sampang. perolehan nilai F sebesar 19,125 dengan nilai probabilitas atau signifikan sebesar 0.000 karena nilai signifikan $<0,05$, maka keputusannya adalah H_3 diterima, artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Besarnya kontribusi persepsi masyarakat (X_1) dan peran pendamping (X_2) berpengaruh langsung terhadap efektivitas program Jalin Matra (Y) sebesar 30,1%.

Yang terakhir adalah variabel efektivitas bantuan produktif pemerintah (Y) memiliki indikator yang dapat dijabarkan dalam item pernyataan sebagai berikut:

- a. *Input*, yang mencakup aspek; ketepatan sasaran, sosialisasi bantuan, tujuan bantuan sesuai kebutuhan, ketepatan penggunaan dana, dan kecukupan jumlah bantuan
- b. *Process*, yang mencakup aspek; pemantauan dan evaluasi/monitoring
- c. *Output*, yang mencakup aspek; kesempatan kerja dan pendapatan.

Dari beberapa penjelasan di atas berkaitan dengan pengaruh persepsi masyarakat dan peran pendamping terhadap efektivitas program Jalin Matra, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat berpengaruh lebih signifikan dibandingkan peran pendamping terhadap efektivitas program Jalin Matra dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 pada variabel persepsi masyarakat dan tingkat signifikansi sebesar 0,010. Akan tetapi keduanya sama-sama lebih kecil dari 0,05.

demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat dan peran pendamping secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas program Jalin Matra di Desa Gunung Kesan Kecamatan Karangpenang Sampang. perolehan nilai F sebesar 19,125 dengan nilai probabilitas atau signifikan sebesar 0.000 karena nilai signifikan $<0,05$, artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Besarnya kontribusi persepsi masyarakat (X_1) dan peran pendamping (X_2) berpengaruh langsung terhadap efektivitas program Jalin Matra (Y) sebesar 30,1%.

B. Rekomendasi

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis terkait dengan judul “Persepsi Masyarakat dan Peran Pendamping Terhadap Efektivitas Program Jalin Matra” di Desa Gunung Kesan Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, adalah:

1. Untuk meningkatkan persepsi masyarakat perlu pemberian informasi secara transparan dari pihak desa dan pendamping.
2. Walaupun persepsi masyarakat dan peran pendamping sangat kuat terhadap efektivitas program Jalin Matra, baik secara parsial maupun simultan, akan tetapi tetap perlu adanya pendampingan di setiap kegiatan.
3. Berkaitan dengan honor pendamping hendaknya tidak diambilkan dari jumlah bantuan yang ada.
4. Sinergitas antar instansi terkait perlu ditingkatkan agar ke depan bantuan dapat lebih efektif dan efisien.

- Halim, Abdul. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Ilham, Nyak dkk. “Efektivitas Kebijakan Harga Pangan Terhadap Ketahanan Pangan”. *Jurnal Agro Ekonomi*. Vol. 24, No. 2, 157- 177, 2006.
- Imaduddin, Ahmad dkk. “Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam Pemberdayaan Fakir Miskin Binaan Dinas Sosial Wilayah Kecamatan Samarinda Utara di Kota Samarinda”, *eJournal Administrative Reform*, Vol. 4, No. 3, (2016), 351-362.
- Isti, Desti Nisa, dkk. “Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pemanfaatan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 1, No.1, (April, 2017).
- Jurnal Dialog Kebijakan Publik. “Masalah Kemiskinan dan Kejahatan serta Respons Kebijakan Publik dalam Rangka Mengatasinya”, dalam *Jurnal Dialog Kebijakan Publik*, Edisi 8, 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2002.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Prenhallindo, 2000.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.
- Kurniawan, Agung. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan, 2005.
- Kusuma, Nurnita Widya. “Peran Pendamping Dalam Program Pendampingan Dan Perawatan Sosial Lanjut Usia di Lingkungan Keluarga (*Home Care*): Studi Tentang Pendamping di Yayasan Pitrah Sejahtera, Kelurahan Cilincing, Kecamatan Cilincing Jakarta Utara”. Vol 18, No. 2, 2013.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Matsumoto, David. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2008.
- Mubyanto. *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali, 2008.

- Nugroho, Riant D. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004.
- _____. *Public Policy (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2009.
- Oktaviani, Devi. *Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penyaluran Dana Kompensasi BBM Di Kelurahan II Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang*. Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2006.
- Pedoman Penulisan Makalah, Proposal, Tesis, dan Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pedoman Umum Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera Provinsi Jawa Timur Tahun 2016.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015, Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga.
- Putra, I Gusti Agung Alit Semara dan I A. Nyoman Saskara, Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar”, *EP Unud*, Vol. 2, No. 10 (Oktober, 2013), 457-468.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- _____. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Riduwan dan Kuncoro Engkos Ahmad. *Cara Menggunakan Dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Jakarta: Alfabeta, 2007.
- Riyanto, Adi. *Metodologi Penelitian Social dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2004.
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2003.
- Rusli, Muhammad. *Pengelolaan Statistik yang menyenangkan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.
- Sani, Abdul. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- _____. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

- Sarwono, Jonathan. *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis*. Yogyakarta: Alfabeta, 2007.
- Sarwono, Sarlito. *Teri-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- _____. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Singarimbun, Effendy. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2000.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Soekanto, Soerjono. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- _____. *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Soetomo. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:Alfabet, 2005.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Reflika Aditama Suryamin, 2009.
- Sukanto, Sujono. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik dan Analisis Kebijakan*. Yogyakarta: Ombak, 2009.
- Sukarno, A. Ahmad. “Perencanaan Strategi Pemerintah Daerah: Penerapan dan Permasalahannya Terkait Kebijakan Pembangunan Sektor Pendidikan dan Kesehatan”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. V, No. 2. Makassar: PKP2A II LAN, 2009.
- Sulaiman, Abu al-Qāsīm bin Ahmad bin Ayyūb bin Muḥrīr al-Khamy al-Shamy, *Mu’jam al-Ṭabrāny al-Kabīr* (t.p.: Muṭba’ah al-Zahrā’ al-Hadith), t.th.

- Sumodiningrat, Gunawan. *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Sunaryo. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC. Widoyono, 2004.
- _____. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Sunyoto, Danang. *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia. Praktik Penelitian*. Jakarta: Center for Academic Publishing Service, 2012.
- Susanto, D. “Strategi Peningkatan Kapasitas Modal Sosial dan Kualitas Sumberdaya Manusia Pendamping Pengembangan Masyarakat”. Vol. 8, No. 1. 2010.
- Tanjung, Hendri. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Thoha, Miftah. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Psikologi UGM, 2007.
- _____. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Wahyuningsih, D. *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan di Kelurahan Salaman Mloyo Kabupaten Semarang*. Tugas Akhir tidak diterbitkan, Progam Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Waluya, Bagja. *Sosiologi*. Bandung: Setia Purnama Inves, 2007.
- Wibawa, I Ketut Trisna, dkk. “Efektivitas dan Dampak Program SIMANTRI terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Rumah Rangka Petani di Desa Kelating Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan”. *e-jurnal EP Unud*, Vol. 2, No. 6, (Juli, 2013), 314-324.
- Widayatun. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Widjaja. H.A.W. *Otonomi Desa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Wirawan, I Made Oka. “Efektivitas Program Bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dalam Upaya Peningkatan Kesempatan Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Kerambitan”, Vol. 5, No. 1 (2015).
- Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

